

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu yang fokus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Fitriyana dalam (Gusti dkk., 2021). Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan studi tentang manusia atau studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan suatu kehidupan yang lebih baik. Pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) juga memiliki konsep bersifat abstrak atau tidak nyata, hal tersebut membuat peserta didik lebih sulit dalam mempelajari IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dapat terlaksana dengan baik saat dilakukan secara langsung jika memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik dan memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan yang secara menyeluruh. Proses pembelajaran yang diinginkan pada sekolah yang dilaksanakan oleh guru dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman konsep. Sehingga pada penelitian ini, proses pembelajaran yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan alat peraga pada materi pesawat sederhana dengan membandingkan pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media atau alat peraga. Pesawat sederhana adalah alat mekanik yang dapat mengubah arah atau besaran dari satuan gaya. Secara umum, alat ini bisa disebut sebagai mekanisme paling sederhana yang memanfaatkan keuntungan mekanis untuk menggandakan gaya. (Marsya dkk., 2022).

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) mengaitkan antara pengembangan diri dengan proses pembelajaran di kelas melalui pengalaman belajar yang inovatif, menantang dan menyenangkan untuk melaksanakan diperlukan alat peraga, namun karena minimnya penggunaan alat peraga di sekolah khususnya IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) juga mengakibatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) berkurang, dan ini terjadi karena kurangnya pengetahuan guru akan pemanfaatan alat peraga tambahan. Dengan melihat kondisi yang di

alami guru dan peserta didik saat ini, memungkinkan jika pemanfaatan alat peraga diterapkan di sekolah. (Kuswinarto & Widodo, 2018).

Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model/media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan (Lidan, 2020). Salah satu materi ajar pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yaitu materi pesawat sederhana.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPK Rosa Mystica, pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sering dilaksanakan tanpa menggunakan media atau alat peraga. Kurangnya ketersediaan alat peraga yang memadai di sekolah dan kemampuan guru yang terlihat kurang dalam menggunakan alat peraga terkhususnya pada materi pesawat sederhana, sehingga peserta didik sangat kesulitan dalam memahami pelajaran dan kurangnya peningkatan hasil belajar pada peserta didik karena tidak disertakan dengan penggunaan alat peraga. Berdasarkan keadaan sekolah dan tuntutan akan kebutuhan penggunaan alat peraga, guru sebagai fasilitator harus mampu secara kreatif menyediakan/menggunakan alat peraga pesawat sederhana.

Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan menggunakan media atau alat peraga pesawat sederhana. Tujuannya agar peserta didik mudah mempelajari dan memahami materi selama proses pembelajaran berlangsung. Alat peraga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan sebagai pendukung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) (Sabahiyah, 2021). Jika guru tidak memakai strategi dan memanfaatkan alat peraga terkhusus pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), peserta didik akan kesulitan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya.

Hurit & Harmawati, 2019 dalam (Irfayanto dkk., 2021). Penggunaan alat peraga juga berfungsi untuk melatih peserta didik lebih kritis dan pembelajaran pun akan lebih menarik karena peserta didik dapat melihat dan mengamati langsung peristiwa yang terjadi serta bertambah pula pengalamannya. Nur Et Al., 2019; Rahayu, 2019; Susanto, 2016 dalam (Irfayanto dkk., 2021). Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan alat peraga berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pesawat sederhana Kelas VIII SMP Katolik Rosa Mystika”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat peraga pesawat sederhana pada pembelajaran IPA?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat peraga pesawat sederhana pada pembelajaran IPA.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan wawasan kepada guru tentang cara menggunakan alat peraga pada pembelajaran fisika, khususnya pada materi pesawat sederhana.
2. Memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dalam menggunakan alat peraga pesawat sederhana.
3. Meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan alat peraga pesawat sederhana.